



LEMBAR KERJA INTERAKTIF

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

- MATERI : 1. Masuknya Kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia
2. Pengaruh Hindu-Budha terhadap Masyarakat di Indonesia

RINGKASAN MATERI

Masuknya kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia

Secara geografis, Indonesia sangat strategis dan dilalui banyak pelaut dari arah timur dan barat. Hubungan dagang India-Cina semula melalui jalur darat/jalur sutera, pindah lewat laut. Jalur sutera membentang dari Cina – Asia Tengah – Eropa. Komoditi utama yang diperdagangkan adalah kain sutera dari Cina (Jalur Sutera), wawangian dan rempah. Sejak awal abad Masehi jalur itu dialihkan melalui laut karena jalan darat di Asia Tengah tidak aman. Jalan laut yang terdekat dari India ke Cina adalah Selat Malaka. Peralihan rute perdagangan ini membawa keuntungan bagi di Indonesia karena menjadi daerah transit. Masyarakat Indonesia juga ikut aktif dalam perdagangan sehingga terjadi kontak India-Indonesia-Cina. Kontak itu menyebabkan pengaruh Hindu-Buddha dari India berkembang di Indonesia. Sampai saat ini masih ada perbedaan teori bagaimana masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.

Teori Waisya (dikemukakan oleh NJ. Krom)

1. Masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dibawa oleh para pedagang India.
2. Dalam waktu tertentu mereka menetap di Indonesia dan menikah dengan penduduk asli.
3. Kehidupan mereka memberikan pengaruh kebudayaan India terhadap Indonesia.

Teori Ksatria (dikemukakan oleh C.C. Berg, Mookerji, dan J.L. Moens)

1. Ksatria India terlibat konflik dengan perebutan kekuasaan di Indonesia.
2. Beberapa mendapatkan hadiah pernikahan dengan putri Kepala suku yang dibantu.
3. Melalui pernikahan para ksatria menyebarkan tradisi Hindu-Buddha.
4. Pendapat lain mengatakan para ksatria membangun koloni yang berkembang menjadi kerajaan.

Teori Brahmana (dikemukakan oleh Jc. Van Leur)

1. Para Brahmana yang menguasai huruf palawa dan bahasa Sansekerta mengajarkan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia.

Teori Arus Balik (dikemukakan oleh F.D.K. Bosch)

1. Banyak pemuda Indonesia yang belajar agama Hindu-Buddha ke India.
2. Setelah mereka kembali ke Indonesia kemudian menyebarkannya.

Pengaruh Hindu – Buddha terhadap masyarakat Indonesia

Bidang Pemerintahan

1. Semula masyarakat Indonesia dipimpin kepala suku yang dipilih anggota masyarakat.
2. Sejak kebudayaan Hindu-Buddha masuk, kepala suku diganti Raja.
3. Kedudukannya tidak berdasarkan pilihan masyarakat tetapi berdasar keturunan.

Bidang Sosial

1. Muncul pembagian yang tegas antarkelompok masyarakat menjadi beberapa kasta (Brahmana, ksatria, waisya dan Sudra).

Bidang Ekonomi

1. Perdagangan di Indonesia berkembang pesat sejak terbentuk jalur perdagangan laut India-Cina.
2. Pusat-pusat perdagangan berkembang menjadi pusat kerajaan.

Bidang Agama

1. Banyak masyarakat Hindu dan Buddha yang tetap berbaur dengan kepercayaan terhadap roh halus.

Bidang kebudayaan

1. Seni bangunan mengenal Candi, punden berundak, patung-patung dan stupa berunsur India
2. Seni rupa dan seni ukir pada relief candi menceritakan sang Buddha di lingkungan alam Indonesia.
3. Sastra dan aksara mengenal bahasa sansekerta dan huruf palawa.
4. Karya sastra berkembang terutama dari Mahabarata dan Ramayana yang melahirkan wayang kulit.
5. Cerita dalam pertunjukannya dari India tetapi wayangnya kebudayaan asli Indonesia.
6. Muncul tokoh-tokoh pewayangan khas Indonesia seperti tokoh Semar, Gareng, Petruk, Bagong.

KERJAKANLAH SOAL-SOAL DI BAWAH INI!

1. Teori Arus Balik yang menyatakan peran aktif dari orang-orang Indonesia yang mengembangkan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia dikemukakan oleh ...
 - a. F.D.K Bosch
 - b. NJ. Krom
 - c. Jc. Van Leur
 - d. C.C. Berg
2. Perubahan besar yang terjadi pada kebudayaan bangsa Indonesia sebagai akibat masuknya budaya India dalam bidang pemerintahan adalah ...
 - a. masyarakat mengenal bahasa Sanskerta
 - b. pemerintahan berbentuk kerajaan
 - c. agama Hindu menjadi agama Negara
 - d. pemerintahan berbentuk kesultanan
3. Dalam perkembangan masyarakat Hindu di Nusantara dikenal sistem kasta yang terdiri dari 4 tingkatan masyarakat yaitu Brahmana, Ksatria, Waisya, dan Sudra. Hal ini sesuai dengan pengaruh Hindu-Buddha terhadap masyarakat Indonesia dalam bidang ...
 - a. Pemerintahan
 - b. Social
 - c. Ekonomi
 - d. Kebudayaan
4. Tokoh pewayangan khas Indonesia yang tidak ditemukan di India adalah ...
 - a. Tokoh Pandawa
 - b. Tokoh Punakawan
 - c. Tokon Ramayana
 - d. Tokoh mahabarata
5. System kasta yang paling rendah dalam pembedaan antar kelompok masyarakat hindu adalah ...
 - a. Brahmana
 - b. Ksatria
 - c. Waisya
 - d. Sudra

JODOKANLAH PERNYATAAN-PERNYATAAN TENTANG PENGARUH HINDU-BUDHA TERHADAP MASYARAKAT DI INDONESIA DI BAWAH INI!

Kedudukan kepala suku digantikan oleh seorang raja

BIDANG AGAMA

Banyak masyarakat Indonesia yang menganut agama Hindu-Budha

BIDANG EKONOMI

Munculnya pembedaan yang tegas antar kelompok masyarakat

BIDANG PEMERINTAHAN

Munculnya pusat-pusat perdagangan yang berkembang menjadi pusat kerajaan

BIDANG KEBUDAYAAN

Terjadinya akulturasi

BIDANG SOSIAL